

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MERDEKA BELAJAR SISWA SMK

Taufik Hidayat¹, Sigit Purnomo^{1*}, Samsul Hadi¹, Setuju²

¹PVTM, FKIP UST, Indonesia

² PPG, FKIP UST, Indonesia

*e-mail: sigitpurnomo@ustjogja.ac.id

Abstrak: (1) Kajian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. (2) Kajian ini merupakan Penelitian deskriptif, yang dimana suatu penelitian berusaha menjawab suatu masalah yang ada berdasarkan data-data artikel maupun jurnal nasional dan internasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Tujuan kajian ini adalah Proses Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK dan Penerapan Metode Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. (3) Hasil kajian berdasarkan hasil penelitian sebelumnya atau terdahulu, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Peningkatan dapat dilihat dari prestasi hasil nilai pembelajaran siswa Sekolah Menengah Kejuruan. (4) Berdasarkan analisis data serta pembahasan dalam pengkajian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMK dengan metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran SMK, bertujuan menambah minat dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga Metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *model pembelajaran; jigsaw; hasil belajar siswa; merdeka belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari buruk menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan di Indonesia ditempuh dengan berbagai cara salah satunya melalui pendidikan. Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai perubahan dalam system Pendidikan Indonesia agar dapat menciptakan system Pendidikan yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun kualitas sistem Pendidikan.

Model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Aronson dan Patnoes yang dikembangkan pada tahun 1997. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kerjasama akan berkembang setiap individu dan setiap individu dapat mencapai tujuannya hanya jika semua mencapai tujuannya. Model pembelajaran jigsaw, adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, metode ini telah didokumentasikan di seluruh literatur sebagai: Kemanjuran Model Pembelajaran dalam membantu siswa memperoleh keterampilan belajar praktis, kemampuan untuk komunikasi yang efektif dan kecakapan dalam hal memahami pengetahuan, dan mempromosikan kinerja akademik (Ali et al., 2017). Jigsaw yaitu tipe pembelajaran kooperatif yang didesain untuk siswa agar tidak hanya mempelajari materi namun juga mengajarkan materi kepada siswa lainnya. Sehingga siswa akan aktif kerja sama dan akan lebih paham dengan materi yang sedang didiskusikan. Kelebihan dari metode ini dapat menumbuhkan semangat kerja sama dalam belajar, saling menghargai, siswa dapat

menyampaikan gagasan dan melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif (Santoso, 2021). Jigsaw dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang telah diberikan, tetapi mereka juga harus siap untuk memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Kajian yang dilakukan oleh (Jaya Prakasa & Soeryanto, 2021) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya menyatakan bahwa hasil belajar pada siklus I dari 29 peserta, 16 peserta tuntas dan 13 peserta belum tuntas dengan nilai rata-rata klasikal 55% kemudian meningkat pada siklus II, 26 peserta tuntas dan 3 peserta belum tuntas dengan nilai rata-rata klasikal 89,6%. Respon peserta didik mengalami peningkatan dari hasil pengamatan 62,5% meningkat menjadi 80,8%. Sehingga dapat disimpulkan mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dari Artikel ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi pembaca yang bertujuan: 1) Mengetahui proses Metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. 2) Mengetahui penerapan Metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

METODE

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat direplikasi. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, prosedur pelaksanaan, penggunaan alat, bahan, dan instrumen, serta teknik pengumpulan dan analisis data, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Seluruh ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
----	-------------	----------------------	------------

1	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%
3	Hasil dan Pembahasan	60	Minimum
4	Simpulan dan daftar pustaka	10	Kurang lebih

Penulisan angka-angka memperhatikan ketentuan sebagai berikut. Untuk naskah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, angka ribuan diberi penanda titik, misalnya: 1200300 ditulis 1.200.300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan tanda koma sampai dua angka di belakang koma, contoh 12,34. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di depan koma harus ditulis, contoh 0,12.

Simbol atau notasi matematika yang berupa huruf alfabet ditulis dalam cetak miring, tetapi yang berupa huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang tepat. Tanda sama dengan dituliskan dengan jeda satu ketuk sebelum dan sesudahnya, sebagai contoh (angka dalam Bahasa Inggris): $r = .456$; $p = .008$. Untuk hasil statistik yang bergantung pada derajat bebas seperti nilai t , F , atau Z , harus diikuti dengan penulisan nilai derajat bebasnya dalam tanda kurung. Contoh: $t(52) = 1.234$; $F(1, 34) = 4.567$. Uji statistik sebaiknya disertai penghitungan effect size: uji- t menggunakan cohen's d dan uji- F menggunakan partial eta squared atau lainnya sesuai referensi yang digunakan.

Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, pengamatan, penafsiran isi teks, dan lain-lain dikondensasikan, disarikan, atau dibuat ke dalam ringkasan substansial. Jadi, yang disajikan adalah temuan-temuan substansial yang dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman oleh pembaca. Potongan wawancara, deskripsi hasil pengamatan, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat temuan-temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dalam pembahasan sebagai contoh otentik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan keaktifan dapat dilihat dari siswa dalam minat belajar melaksanakan pembelajaran praktikum selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi maksimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru harus merencanakan model pembelajaran yang efektif dan harus memiliki daya ketertarikan kepada siswa, agar siswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran tipe Jigsaw yang diharapkan dengan menerapkan pembelajaran di SMK tersebut dapat berperan aktif dikelas, siswa dapat meningkatkan kemampuannya dan mampu menyelesaikan tugas.

Model pengajaran tipe Jigsaw bertujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan. Model tersebut menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis. Sehingga mampu mempertimbangkan keputusan paling baik yang diambil sebagai solusi penyelesaian dalam permasalahan yang diterima dengan bekerja sama bersama kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data serta pembahasan dalam pengkajian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMK dengan metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran SMK, bertujuan menambah

minat dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, Sehingga Metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Siswa.

Siswa mencapai nilai KKM juga dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa. Guru memberikan target nilai KKM agar siswa lebih giat dalam belajar untuk mencapai nilai tuntas. Guru harus memiliki strategi agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mencapai nilai yang akan diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

- Afif A, Dkk. 2022. "Hubungan Disiplin Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PDTM Kelas X Di Smk Negeri 1 Padang," *Jurnal Vokasi Mekanika* (Vol. 4 Nomor 1). Hlm 52-56.
- Ali Bichi S, Dkk. 2017. "The Efficacy of Jigsaw-Learning Model on Academic Performance of Polytechnic Students with Varied Learning Abilities in Kano, Nigeria," *Iranian Journal of Comparative Education* (Vol. 1 Nomor 2). Hlm 85–99.
- Alizar M, Dkk. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik di Kelas X SMK Negeri 2 Painan," *Jurnal Vokasi Mekanika* (Vol. 2 Nomor 1). Hlm 13-19.
- Darmawan A. 2015. "Peningkatan Proses Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan K31) dengan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Taman Vokasi* (Vol. 3 Nomor 32). Hlm. 435–443.
- Jaya Prakasa F dan Soeryanto. 2021. "Studi Literatur Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Sekolah Menengah Kejuruan," *jurnal JPTM* (Vol.10 Nomor 03). Hlm 19-24.
- Kharisma C Dkk. 2020. "Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* (Vol. 3 Nomor 1). Hlm 47-64.
- Lestiawan F dan Bintoro Johan A. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan," *Jurnal Taman Vokasi* (Vol. 6 Nomor 1). Hlm 98-106.
- Muhanif dan Yunus. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanika Kelas X TPM SMK Negeri 5 Surabaya," *Jurnal JPTM* (Vol. 06 Nomor 02). Hlm 131-138.
- Purnomo S dan AH Budihardjo. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Pengelasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Dharma Bhakti Surabaya," *Jurnal Teknik Mesin* (Vol. 04 Nomor 02). Hlm 44-50.
- Putra I M, Dkk. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bangkinang," *Jurnal Vokasi Mekanika* Vol. 3 Nomor1). Hlm 1-6.
- Rodhia Harahap S. 2019. "Improving the Students' Skill of Writing Narrative Text through Cooperative Learning Model with Jigsaw Technique," *Journal of English Language Studies* (Vol.4 number 2). Pg 184-196.
-

- Samsuri. 2008. "Implementasi Model Cooperative Learning tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Inovasi Kurikulum* (Vol. 5 Nomor 1). Hlm 37–54.
- Santoso M H. 2021. "Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal JPTM* (Vol. 11 Nomor 1). Hlm 0–10.
- Suarim B dan Neviyarni N. 2021. "Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3 Nomor 1). Hlm 75–83.
- Yelisman, O Dkk. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK* (Vol. 12 Nomor 1). Hlm 2100-2111